

ANALISIS INTERAKSI DAN KONTRIBUSI JUMLAH UANG BEREDAR DENGAN INFLASI, DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARI'AH DAN PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL DI INDONESIA

Muslim Marpaung¹, Irma Suryani Lubis²
^{1,2}Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Interaksi dan kontribusi Jumlah Uang Beredar dengan Inflasi, Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Indonesia melalui analisis Vector Auto Regression (VAR). Teori yang digunakan adalah Jumlah Uang Beredar, Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Teknik pengumpulan data skunder dengan melihat data laporan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel yang diteliti dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Eviews dan menggunakan model ekonometrika VAR (*Vector Auto Regression*). Dalam metode VAR akan dilaksanakan serangkaian uji dan analisis yang akan menghasilkan kesimpulan dan pendekatan yang akurat terkait dengan variabel yang diteliti tingkat kepercayaan Sembilan puluh lima persen atau $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan uji kausalitas *Granger*, JUB tidak mempunyai hubungan kausalitas hanya terdapat hubungan VPBBH terhadap INFLASI. Berdasarkan estimasi VAR JUB hanya dipengaruhi JUB demikian pula variabel lainnya hanya signifikan dipengaruhi variabel itu sendiri. Berdasarkan *impulse response function* (prilaku dinamis model) ternyata JUB merupakan variabel yang paling sedikit dan terendah direspons sedangkan tertinggi INFLASI, DPKPS dan VPBBH. Berdasarkan analisis *Variance Decomposition* ternyata JUB merupakan variabel yang mempunyai komposisi dan peran terkecil sedangkan tertinggi dimulai dari DPKPS, VPBBH dan INFLASI. Instrumen JUB berdasarkan analisis *impulse response* dan *Variance Decomposition* ternyata menempati respon dan komposisi terkecil.

Kata kunci : Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dana Pihak Ketiga dan Bagi Hasil

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebijakan moneter di Indonesia yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) membedakan kebijakannya menjadi kebijakan moneter kuantitatif dan kebijakan moneter kualitatif. Kebijakan moneter kuantitatif adalah langkah bank sentral yang tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi jumlah penawaran uang dan tingkat bunga dalam perekonomian. (Sadono, 2006) Ketika deflasi jumlah uang ditambah dan ketika inflasi jumlah uang perlu dibatasi karena pengeluaran masyarakat adalah melebihi penawaran barang yang tersedia dalam perekonomian.

Kebijakan moneter kuantitatif dapat dibedakan dalam tiga jenis tindakan yaitu : (Sadono, 2006), Operasi Pasar Terbuka dengan jual beli surat berharga di dalam pasar uang dan pasar modal, mengubah suku bunga dan suku diskonto yang tujuan akhirnya mempengaruhi penghimpunan dan penyaluran dan

bank bank umum dan mengubah tingkat cadangan minimum yang harus disimpan oleh bank bank umum.

Kebijakan moneter kuantitatif tersebut arahnya adalah mempengaruhi inflasi, melalui tingkat bunga yang salah satu lokasinya ada pada dana simpanan dan pembiayaan pada bank bank umum konvensional maupun syariah sehingga jumlah uang berubah. Kebijakan moneter dilakukan untuk menghadapi fenomena moneter. Indikator kestabilan ekonomi suatu negara salah satunya adalah Inflasi. Inflasi selalu menjadi fenomena moneter. Menurut Milton Friedman, Teori kuantitas menyatakan bahwa pertumbuhan dalam kuantitas uang adalah determinan penting dalam inflasi.

Friedman bersama sama dengan Anna Swartz, menulis dua makalah tentang sejarah moneter yang mendokumentasi sumber dan pengaruh perubahan dalam kuantitas uang selama abad yang lalu. Efek Fisher mampu menjelaskan dengan baik fluktuasi tingkat bunga selama 50 tahun terakhir. Bila inflasi tinggi, tingkat bunga nominal biasanya tinggi dan ketika inflasi rendah, tingkat bunga nominal juga biasanya rendah. Hasil penelitian variasi dari berbagai negara pada satu waktu menunjukkan negara negara dengan inflasi tinggi, cenderung memiliki tingkat bunga nominal biasanya tinggi dan negara negara dengan inflasi rendah, cenderung memiliki tingkat bunga nominal juga biasanya rendah. Melihat resiko dan pengaruh yang ditimbulkan oleh interaksi ke empat variabel tersebut tentu saja diperlukan analisa yang lebih mendalam dan teliti. Menurut Sims seharusnya semua variabel mempunyai peran yang sama yaitu dapat menjadi endogen dan eksogen. (Tanjung, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar adalah nilai jumlah seluruh uang yang berada di masyarakat dan beredar dalam perekonomian suatu negara). Pasar keuangan adalah aktivitas pergeseran dana dari individu atau badan yang mempunyai kelebihan dana terhadap yang kekurangan dana, dari yang kurang produktif ke yang produktif terjadi melalui pasar keuangan, Aktivitas pasar keuangan juga mempunyai dampak langsung terhadap kekayaan individu, pelaku bisnis, konsumen dan kinerja perekonomian secara agregat, Pasar keuangan dapat dibagi menjadi pasar utang dan tingkat bunga, pasar saham, pasar mata uang asing dan pasar uang. Jumlah Uang beredar tentu saja secara teoritis sangat berkaitan erat dengan tingkat bunga dan inflasi, ketiga instrumen ini sering digunakan Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi daerah maupun nasional yang tentu saja sangat berkaitan erat dengan simpanan pada Bank.

Inflasi

Inflasi adalah proses terjadinya peningkatan harga-harga umum secara berkelanjutan Secara umum dapat dibedakan indeks harga yaitu:

1. Konsumen (*Consumer Price Index* atau *CPI*)
2. Produsen (*Producer Price Index* atau *PPI*)
3. GNP Deflator

Perbankan Syariah

Pengembangan bank syariah di Indonesia merupakan penerapan *dual banking system*, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang juga didukung oleh Undang-Undang No,3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No,3 Tahun 2004 menyebutkan bahwa cara-cara pengendalian moneter dapat dilakukan berdasarkan prinsip Syariah.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Model dalam penelitian adalah menggunakan model ekonometrika yang menggambarkan persamaan-persamaan variabel melalui notasi dan simbol. Dalam ekonometri dinyatakan dengan persamaan matematika dan dianalisis dengan kriteria statistika.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisa *Vector Auto Regression* (VAR) berfungsi melihat hubungan antar variabel-variabel. Hasilnya dapat dilihat variabel-variabel manakah yang mempunyai peran besar menentukan atau meramalkan jumlah uang beredar sebagai salah satu indikator berhasilnya kebijaksanaan moneter kuantitatif di Indonesia, Idealnya, variabel yang mempunyai keeratan hubungan yang lebih dekatlah yang seharusnya diperhitungkan oleh otoritas moneter atau pihak-pihak pengambil keputusan yang berkepentingan tentang jumlah uang beredar di Indonesia dalam mengambil kebijaksanaan atau keputusan. Sedangkan teknik penulisan adalah teknik studi *literature*, yaitu menggali dan menganalisa berbagai informasi yang terkait dalam berbagai buku dan bahan pustaka yang lain, Sedangkan data moneter diolah dari data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Model Analisis

Vector Autoregression (VAR). Model VAR ini sebagai pendekatan model alternatif terhadap persamaan ganda dengan pertimbangan meminimalkan pendekatan teori yang bertujuan agar dapat menangkap fenomena ekonomi dengan baik. Konsep VAR tidak banyak diperkenalkan oleh Sims ternyata juga mampu menjawab kesulitan yang ditemui akibat model struktural yang tidak harus mengacu pada teori melainkan hanya perlu menentukan variabel-variabel yang saling berinteraksi dan perlu. Dengan kata lain, model VAR tidak banyak bergantung pada teori tetapi kita hanya perlu menentukan variabel-variabel yang saling berinteraksi dan perlu dimasukkan dalam sistem serta menentukan banyaknya jeda dan perlu diikutsertakan dalam model yang diharapkan dapat menangkap keterkaitan antar variabel dalam model (Mahyus, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Estimasi VAR JUB

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit* (*Adjusted R-Square*) dapat diketahui bahwa kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan variabel D(JUB) hanya sebesar 99,89 %, sedangkan sisanya 0,11% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 1: Hasil Estimasi VAR untuk Variabel yang Mempengaruhi JUB

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien	SE	T-Statistik	R-Square
D(JUB)	D(INF(-1))	0.012327	(0.02792)	[0.44148]	R Square = 0.99899 9 Adj R Square = 0.998970 F-Statistik = 34428.65
	D(DPKPS(-1))	-0.000820	(0.06153)	[-0.01333]	
	D(VPBBH(-1))	0.220815	(0.19463)	[1.13457]	
	D(JUB(-1))	0.947008	(0.03465)	[0.26896]	

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

2. Hasil Estimasi VAR dengan INF

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit (Adjusted R-Square)* dapat diketahui bahwa kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan variabel D(INF) hanya sebesar 88,52%, sedangkan sisanya 11,48% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 2: Hasil Estimasi VAR untuk Variabel yang Mempengaruhi INF

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien	SE	T-Statistik	R-Square
D(INF)	D(INF(-1))	0.904158	(0.03585)	[25.2228]	R Square = 0.88526 1 Adj R Square = 0.881936 F-Statistik = 266.1837
	D(DPKPS(-1))	-0.099692	(0.07899)	[-1.26207]	
	D(VPBBH(-1))	0.216072	(0.24986)	[0.86479]	
	D(JUB(-1))	-0.006825	(0.04448)	[-0.15346]	

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

3. Hasil Estimasi VAR dengan DPKPS.

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit (Adjusted R-Square)* dapat diketahui bahwa kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan variabel D(DPKPS) hanya sebesar 99,92 %, sedangkan sisanya 0,08% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 3: Hasil Estimasi VAR untuk Variabel yang Mempengaruhi DPKPS

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien	SE	T-Statistik	R-Square
D(DPKPS)	D(INF(-1))	-0.006128	(0.01274)	[-0.48087]	R Square = 0.99929 5 Adj R Square = 0.999274 F-Statistik = 48870.46
	D(DPKPS(-1))	0.994928	(0.02808)	[35.4321]	
	D(VPBBH(-1))	-0.080745	(0.08882)	[-0.90909]	
	D(JUB(-1))	0.023024	(0.01581)	[1.45619]	

4. Hasil Estimasi VAR VPBBH

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit (Adjusted R-Square)* dapat diketahui bahwa kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan

variabel D(VPBBH) hanya sebesar 94,35 %, sedangkan sisanya 5,65% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 4: Hasil Estimasi VAR untuk Variabel yang Mempengaruhi VPBBH

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien	SE	T-Statistik	R-Square
D(VPBBH)	D(INF(-1))	-0.007152	(0.00492)	[-1.45446]	R Square = 0.943534 Adj R Square = 0.941898 F-Statistik = 576.4914
	D(DPKPS(-1))	-0.001502	(0.01084)	[-0.13865]	
	D(VPBBH(-1))	0.915362	(0.03428)	[26.7058]	
	D(JUB(-1))	0.001641	(0.00610)	[0.26896]	

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Impulse Response Function (IRF)

1. Impulse Response Function (IRF) Jumlah Uang Beredar (JUB)

Tabel 5: Response of JUB to Cholesky (df. Adjusted) One S.D. Innovations

Period	INF	LNDPKPS	LNVPB	LNJUB
1	-0.000244	0.008001	0.001345	0.012815
5	-0.000817	0.008689	0.001544	0.010323
10	-0.001599	0.009306	0.001624	0.007912
20	-0.003004	0.009987	0.001654	0.004667
25	-0.003546	0.010142	0.001678	0.003583
30	-0.003973	0.010212	0.001711	0.002751
40	-0.004526	0.010177	0.001787	0.001626
50	-0.004781	0.009997	0.001844	0.000977
60	-0.004847	0.009740	0.001867	0.000609
70	-0.004804	0.009445	0.001860	0.000404
75	-0.004758	0.009291	0.001847	0.000339
80	-0.004702	0.009134	0.001830	0.000291
90	-0.004569	0.008821	0.001785	0.000227
100	-0.004424	0.008511	0.001733	0.000191

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVPB LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Perubahan urutan respon JUB terhadap variabel lainnya dalam jangka pendek dan jangka panjang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6: Urutan respon JUB terhadap variabel lainnya dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang

NO URUT	JANGKA PENDEK			JANGKA PANJANG	
	VAR	VALUE	STABIL	VAR	VALUE
1	JUB	0.024147	83	DPKPS	-0.000381
2	DPKPS	-0.006755	70	INF	0.000183
3	VPBBH	-0.002448	75	VPBBH	-7.09E-05
4	INF	-0.000327	75	JUB	-3.34E-05

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

2. *Impulse Response Function (IRF) Inflasi (INF)*Tabel 7: *Response of INF to Cholesky (df. Adjusted) One S.D. Innovations*

Period	INF	LNDPKPS	LNVPB	LNJUB
1	0.012225	0.000000	0.000000	0.000000
5	0.008242	-0.000163	-0.001777	0.000398
10	0.004875	-0.000234	-0.002466	0.000354
20	0.001472	-0.000249	-0.001946	-0.000123
25	0.000721	-0.000255	-0.001488	-0.000294
30	0.000307	-0.000268	-0.001083	-0.000389
40	1.02E-05	-0.000307	-0.000524	-0.000412
50	1.18E-06	-0.000346	-0.000244	-0.000330
60	6.03E-05	-0.000374	-0.000125	-0.000229
70	0.000116	-0.000388	-8.28E-05	-0.000148
75	0.000138	-0.000391	-7.48E-05	-0.000116
80	0.000154	-0.000392	-7.12E-05	-9.09E-05
90	0.000174	-0.000389	-7.00E-05	-5.49E-05
100	0.000183	-0.000381	-7.09E-05	-3.34E-05

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVPB LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil analisis *Impulse Response Function (IRF) Inflasi (INF)* dapat dijelaskan bahwa respon INF terhadap guncangan variabel lainnya . Jika melihat respon Inflasi (INF) terhadap variabel DPKPS, VPBBH, dan JUB berfluktuasi. Pada periode ke 1 (satu) INF hanya merespon guncangan dari INF dan bernilai positif (0.012225). Pada periode ke 5 (lima) INF merespon guncangan variabel secara berurut menurut besarnya yaitu dari INF bernilai positif (0.008242), VPBBH bernilai negatif (-0.001777), JUB bernilai positif (0.000398) dan DPKPS bernilai negatif (-0.000163). Pada akhir periode terjadi perubahan urutan respon DPKPS, INF, VPBBH dan JUB. Perubahan urutan respon NF terhadap variabel lainnya dalam jangka pendek dan panjang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: *Urutan respon Inflasi (INF) terhadap variabel lainnya dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*

NO URUT	JANGKA PENDEK			JANGKA PANJANG	
	VAR	VALUE	STABIL	VAR	VALUE
1	INF	0.024147	83	DPKPS	-0.000381
2	VPBBH	-0.006755	70	INF	0.000183
3	JUB	-0.002448	75	VPBBH	-7.09E-05
4	DPKPS	-0.000327	75	JUB	-3.34E-05

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

3. *Impulse Response Function* (IRF) Dana Pihak Ketiga Perbankan Syari'ah (DPKPS)

Tabel 9: *Response of DPKPS to Cholesky (df. Adjusted) One S.D. Innovations*

Period	INF	LNDPKPS	LNVBP	LNJUB
1	-0.002389	0.026833	0.000000	0.000000
5	-0.006539	0.026306	-0.000141	-0.000139
10	-0.009771	0.025724	0.000539	-0.000465
20	-0.012425	0.024631	0.002394	-0.000865
25	-0.012742	0.024096	0.003111	-0.000878
30	-0.012737	0.023571	0.003630	-0.000802
40	-0.012285	0.022566	0.004179	-0.000527
50	-0.011669	0.021634	0.004317	-0.000237
60	-0.011082	0.020773	0.004260	-1.28E-05
70	-0.010564	0.019974	0.004128	0.000136
75	-0.010330	0.019593	0.004052	0.000187
80	-0.010109	0.019223	0.003974	0.000225
90	-0.009702	0.018513	0.003821	0.000273
100	-0.009328	0.017836	0.003675	0.000295

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVBP LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil analisis *Impulse Response Function* (IRF) DPKPS ini dapat dijelaskan bahwa respon DPKPS terhadap guncangan variabel lainnya . Jika melihat respon DPKPS terhadap variabel DPKPS, VPBBH, JUB dan INFLASI berfluktuasi. Pada periode ke 1 (satu) DPKPS hanya merespon guncangan dari DPKPS yang bernilai positif (0.026833) dan INF yang bernilai negatif (-0.002389). Pada periode ke 5 (lima) DPKPS merespon guncangan variabel secara berurut menurut besarnya yaitu dari DPKPS bernilai positif, INFLASI bernilai negatif, VPBBH bernilai negatif dan JUB bernilai negatif. Perkembangan respon PDB dari periode 1 sampai 100 dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi perubahan urutan hanya saja terhadap VPBBH dan JUB dari negatif menjadi positif.

Perubahan urutan respon PDB terhadap variabel lainnya dalam jangka pendek dan panjang dapat dilihat pada tabel tabel 10.

Tabel 10: Urutan respon DPKPS terhadap variabel lainnya dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang

NO URUT	JANGKA PENDEK			JANGKA PANJANG	
	VAR	VALUE	STABIL	VAR	VALUE
1	DPKPS	0.026306	73	DPKPS	0.017836
2	INF	-0.006539	74	INF	-0.009328
3	VPBBH	-0.000141	69	VPBBH	0.003675
4	JUB	-0.000139	77	JUB	0.000295

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

4. *Impulse Response Function* (IRF) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (VPBBH)

Tabel 11: *Response of VPBBH to Cholesky (df. Adjusted) One S.D. Innovations*

Period	INF	LNDPKPS	LNVPB	LNJUB
1	-0.004788	-0.001529	0.085064	0.000000
5	0.005464	-0.002250	0.060240	0.009313
10	0.011261	-0.002141	0.038171	0.015047
20	0.011674	-0.000463	0.013986	0.016074
25	0.009780	0.000537	0.008019	0.014333
30	0.007621	0.001461	0.004396	0.012176
40	0.003759	0.002905	0.001134	0.008014
50	0.001078	0.003802	0.000321	0.004883
60	-0.000543	0.004280	0.000314	0.002841
70	-0.001436	0.004481	0.000489	0.001611
75	-0.001703	0.004515	0.000575	0.001208
80	-0.001888	0.004518	0.000648	0.000906
90	-0.002088	0.004463	0.000750	0.000516
100	-0.002153	0.004359	0.000801	0.000306

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVPB LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil analisis *Impulse Response Function* (IRF) VPBBH ini dapat dijelaskan bahwa respon VPBBH terhadap guncangan variabel lainnya. Jika melihat respon VPBBH terhadap variabel VPBBH, JUB, INF dan DPKPS. Pada periode awal VPBBH merespon positif terhadap VPBBH, negatif terhadap INF dan DPKPS. Pada periode ke 5 (lima) VPBBH merespon guncangan variabel secara berurut menurut besarnya yaitu dari VPBBH bernilai positif, JUB bernilai positif, INF bernilai positif dan DPKPS bernilai negatif. Perkembangan respon VPBBH dari periode 1 sampai 100 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Analisis Variance Decomposition

Hasil analisis *Variance Decomposition* (VD) JUB ini dapat dijelaskan komposisi varians JUB terhadap variabel lainnya. Jika melihat tabel 5.20 pada saat terjadi guncangan (shock) JUB awal periode ke 1, varians JUB berasal dari JUB (71,37), DPKPS (27,82), VPBBH (0,79), dan INF (0,03). Pada saat periode ke 5 varians JUB terbentuk dari varians JUB (64,90) menurun besar , DPKPS menaik (33,91), VPBBH (4,74) dan INF (0,15). Pada periode ke 50 dominasi JUB tidak lagi dominan tetapi berubah urutan menjadi DPKPS (67,02), JUB (22,56), INF (8,43) dan VPBBH (1,99).

Pada periode ke 100 dominasi DPKPS terhadap JUB lebih dominan dan JUB sendiri menjadi ke 3 dengan perincian sbb DPKPS (71,39), INF (13,43), JUB (12,75) dan VPBBH (2,43).

Perubahan urutan dominasi Variance Decomposition of JUB dalam periode awal, tengah dan akhir dapat dilihat pada tabel 12. berikut,

Tabel 12: Urutan Dominasi Variance Decomposition of JUB

NO URUT	AWAL (5)		TENGAH (25-50)		AKHIR (100)	
	VAR	VALUE	;VAR	VALUE	VAR	VALUE
1	JUB	86.73410	DPKPS	91.26865	DPKPS	92.19023
2	DPKPS	7.210018	JUB	4.521948	INF	3.879023
;3	VPBBH	4.742339	INF	3.468229	JUB	3.461933
4	INF	1.313540	VPBBH	0.741170	VPBBH	0.468809

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

2. Analisis Variance Decomposition (VD) Inflasi (INF)

Hasil analisis Variance Decomposition (VD) INF ini dapat dilihat pada dapat dijelaskan komposisi varians INF terhadap variabel lainnya. Jika melihat tabel 5.22 pada saat terjadi guncangan (shock)awal periode ke 1 INF, varians INF hanya berasal dari INF itu sendiri. Pada saat periode ke 5 varians INF terbentuk dari varians INF (98,64), VPBBH (1,28), JUB (0,07) dan DPKPS (0,01) dengan komposisi INF masih sangat dominan. Pada periode ke 10 dominasi INF dan VPBBH mulai menaik sampai periode ke 50 tidak terjadi pergeseran dominasi komposisi hanya VPBBH menjadi 12,31.. Pada periode ke 50 sampai ke 100 urutan dominasinya tidak berubah dari periode 50.

Tabel 13: Variance Decomposition of INFLASI

Period	S.E.	INF	LNDPKPS	LNVPB	LNJUB
1	0.012225	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000
5	0.023070	98.63698	0.010861	1.280719	0.071436
10	0.027381	95.39383	0.038156	4.410059	0.157953
20	0.029764	90.10511	0.100683	9.628486	0.165720
25	0.030093	88.70589	0.133560	10.96758	0.192960
30	0.030255	87.87388	0.169682	11.69576	0.260679
40	0.030397	87.07635	0.258377	12.21968	0.445596
50	0.030459	86.72270	0.374178	12.31033	0.592791
60	0.030498	86.50188	0.514426	12.31090	0.672791
70	0.030531	86.32683	0.670449	12.29509	0.707636
75	0.030546	86.24718	0.751357	12.28569	0.715777
80	0.030562	86.17076	0.832804	12.27594	0.720489
90	0.030593	86.02526	0.994173	12.25625	0.724315
100	0.030623	85.88819	1.149930	12.23708	0.724802

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVPB LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Dengan melihat penjelasan tersebut diatas berarti dalam periode awal jika terjadi guncangan INF varians INF itu sendiri sangat besar. Peranan itu semakin menurun tetapi sangat kecil dan terjadi pergeseran urutan yaitu INF, VPBBH, JUB dan DPKPS. Perubahan urutan dominasi Variance Decomposition of DPKPS dalam periode awal, tengah dan akhir dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14: Urutan Dominasi Variance Decomposition of INFLASI

NO URUT;	AWAL (5)		TENGAH (25-50)		AKHIR (100)	
	VAR	VALUE	VAR	VALUE	VAR	VALUE
1	INF	98.63698	INF	86.72270	INF	85.88819
2	VPBBH	1.280719	VPBBH	12.31033	VPBBH	12.23708
3	JUB	0.071436	JUB	0.743119	DPKPS	1.149930
4	DPKPS	0.010861	DPKPS	0.374178	JUB	0.724802

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

3. Analisis *Variance Decomposition* (VD) Dana Pihak Ketiga Perbankan Syari'ah (DPKPS)

Tabel 15: Variance Decomposition of DPKPS

Period	S.E.	INF	LNDPKPS	LNVBP	LNJUB
1	0.012225	0.786439	99.21356	0.000000	0.000000
5	0.023070	3.160730	96.83554	0.002950	0.000778
10	0.027381	6.640005	93.34367	0.007845	0.008483
20	0.029764	12.11552	87.65612	0.188233	0.040131
25	0.030093	13.91586	85.66633	0.365175	0.052631
30	0.030255	15.23772	84.13527	0.567452	0.059560
40	0.030397	16.91480	82.05700	0.967916	0.060281
50	0.030459	17.83773	80.80730	1.301645	0.053330
60	0.030498	18.37471	80.02253	1.556607	0.046153
70	0.030531	18.70948	79.50247	1.747054	0.040989
75	0.030546	18.83175	79.30546	1.823628	0.039164
80	0.030562	18.93358	79.13832	1.890353	0.037743
90	0.030593	19.09364	78.87022	2.000352	0.035792
100	0.030623	19.21424	78.66435	2.086802	0.034606

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVBP LNJUB

Hasil analisis *Variance Decomposition* (VD) DPKPS ini dapat dilihat pada tabel 15. . Dari tabel 15. dapat dijelaskan komposisi varians DPKS terhadap variabel lainnya. Jika melihat tabel 15. pada saat terjadi guncangan (shock)awal periode ke 1 DPKPS, varians DPKPS hanya berasal dari DPKPS (99,21) dan INF (0,79). Pada saat periode ke 5 varians DPKPS terbentuk dari varians DPKPS (98,64), INFLASI (3,16), VPBBH (0,01) dan JUB (0,001) dengan komposisi DPKPS masih sangat dominan. Pada periode ke 10 dominasi DPKPS (93,34) mulai menurun tapi sangat kecil . Hal ini berlangsung sampai periode ke 25 dan tidak terjadi pergeseran . Pada periode ke 50 sampai dengan ke 100 tidak terjadi pergeseran dominasi komposisi menjadi dominasi varians DPKPS semakin menurun terhadap DPKPS itu sendiri . Pada periode ke 50 sampai ke 100 urutan dominasinya varians nya adalah DPKPS (78,87%) , INF (19,09%), VPBBH (2,00 %), dan JUB (0,04%).

Perubahan urutan dominasi Variance Decomposition of DPKPS dalam periode awal, tengah dan akhir dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16: Urutan Dominasi Variance Decomposition of DPKPS

NO URUT	AWAL (5)		TENGAH (25-50)		AKHIR (100)	
	VAR	VALUE	VAR	VALUE	VAR	VALUE
1	DPKPS	96.83554	DPKPS	80.80730	DPKPS	78.87022
2	INFLASI	3.160730	INFLASI	17.83773	INFLASI	19.09364
3	VPBBH	0.002950	VPBBH	1.301645	VPBBH	2.000352
4	JUB	0.000778	JUB	0.053330	JUB	0.035792

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

3. Analisis *Variance Decomposition* (VD) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (VPBBH)

Tabel 17: Variance Decomposition of VPBBH

Period	S.E.	INF	LNDPKPS	LNVBP	LNJUB
1	0.012225	0.315664	0.032213	99.65212	0.000000
5	0.023070	0.257346	0.072259	99.00223	0.668162
10	0.027381	1.342398	0.114657	95.83058	2.712366
20	0.029764	4.128160	0.131072	88.11053	7.630241
25	0.030093	5.044504	0.126328	85.30663	9.522534
30	0.030255	5.599761	0.135134	83.37073	10.89437
40	0.030397	6.019440	0.232906	81.32128	12.42637
50	0.030459	6.054670	0.448454	80.48196	13.01491
60	0.030498	6.024479	0.751590	80.02957	13.19436
70	0.030531	6.019021	1.100720	79.66379	13.21647
75	0.030546	6.028716	1.281875	79.48603	13.20338
80	0.030562	6.044928	1.463391	79.30886	13.18282
90	0.030593	6.090420	1.819768	78.95841	13.13140
100	0.030623	6.144777	2.159611	78.61960	13.07601

Cholesky Ordering: INF LNDPKPS LNVBP LNJUB

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil analisis *Variance Decomposition* (VD) VPBBH ini dapat dilihat pada tabel 17. Dari tabel 17. dapat dijelaskan komposisi varians INFLASI terhadap variabel lainnya. Jika melihat tabel 17. pada saat terjadi guncangan (shock) VPBBH awal periode ke 1, varians VPBBH berasal dari VPBBH (99,65) itu sendiri, INF (0,32) dan DPKPS (0,03). Pada saat periode ke 5 varians VPBBH terbentuk dari urutan varians VPBBH (99,00), JUB (0,67), INF (0,26) dan DPKPS (0,07). Pada periode ke 10 dominasi tidak berubah urutan. Pada periode ke 50 varians VPBBH cenderung menurun, urutan komposisi variabel tidak terlalu bergeser yaitu VPBBH (80,48), JUB (13,01), dan INF (6,05) dan DPKPS (6,05). Pada periode ke 100 varians VPBBH cenderung menurun dan tidak terjadi perubahan urutan, yaitu VPBBH (78,62), JUB (13,08), dan INF (6,14) dan DPKPS (2,16). Perubahan urutan dominasi Variance Decomposition of INFLASI dalam periode awal, tangan dan akhir dapat dilihat pada tabel 18. berikut,

Tabel 18: Urutan Dominasi Variance Decomposition of VPBBH

NO URUT	AWAL (5)		TENGAH (25-50)		AKHIR (100)	
	VAR	VALUE	VAR	VALUE	VAR	VALUE
1	VPBBH	99.00223	VPBBH	80.48196	VPBBH	78.61960
2	JUB	0.668162	JUB	13.01491	JUB	13.07601
;3	INF	0.257346	INF	6.054670	INF	6.144777
;4	DPKPS	0.072259	DPKPS	0.448454	DPKPS	1.023938;

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2019

SIMPULAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji kausalitas *Granger*, JUB tidak mempunyai hubungan kausalitas hanya terdapat hubungan VPBBH terhadap INFLASI.
2. Berdasarkan estimasi VAR JUB hanya dipengaruhi JUB demikian pula variabel lainnya hanya signifikan dipengaruhi variabel itu sendiri..
3. Berdasarkan *impulse response function* (prilaku dinamis model) ternyata JUB merupakan variabel yang paling sedikit dan terendah direspon sedangkan tertinggi INFLASI, DPKPS dan VPBBH .
4. Berdasarkan analisis *Variance Decomposition* ternyata JUB merupakan variabel yang mempunyai komposisi dan peran terkecil sedangkan tertinggi dimulai dari DPKPS, VPBBH dan INFLASI.
5. Instrumen JUB berdasarkan analisis *impulse response* dan *Variance Decomposition* ternyata menempati respon dan komposisi terkecil .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Triadi, Chintia. “*Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Dan Syariah*”, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional, Program Ilmu Ekonomi, 2010.
- Alamsyah Halim, Deputy Gubernur Bank Indonesia, Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015, 2012
- Al-Qur’an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, CV. Toha Putra Semarang, 1989
- Ariestya, Dian. “ *Analisis Pengaruh Imbal Bagi Hasil, Jumlah Kantor Cabang, Suku Bunga, Kurs, dan SWBI terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah*”, Jakarta, 2011.
- Arifin, Zainul. “*Dasar-dasar manajemen Bank Syariah*”, Azkia Publisher, Tangerang, 2006.
- Arissanti, Novi.. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Periode Desember 2000-Desember 2004 . *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2006.
- Ascarya, Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia, Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Volume 14, Nomor 3, Januari 2012
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance*. Terjemahan Aditya Wisnu Pribadi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Azis,M.Amien, Mengembangkan Bank Islam di Indonesia,Jakarta, Bankir, 1992

- Banowo, Amalianshah & Budi Hermawan.” *Hubungan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Sertifikat Wadi’ah Bank Indonesia*,” 2010.
- Cahyono, Ari. “*Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri*”, Jakarta, 2009.
- Chapra, M. Umer, *Sistem Moneter Islam*, terjemahan dari *Toward just Monetary System*, diterjemahkan Ikhwan Abidin Basri, Gema Insani Press, Jakarta , 2000.
- Damodar R. Gujarati.. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid 1. Alih Bahasa Julius Mulyadi. Jakarta. Erlangga, 2006.
- Dornbusch Rudiger and Stanley Fischer, *Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Alih Bahasa J. Mulyadi. Jakarta. Penerbit Erlangga, 2006.
- Ekananda Mahyus, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Bidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Edisi Pertama, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2015
- El-Najjar Ahmad, *Bank Bila Fawaid kaIstiratijiyah lil Tanmiyah al-Iqtishadiyah*, Jeddah: King Abdul Azis University Press, 1972
- Hanifeliza.”*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Total Tabungan Masyarakat yang Dihimpun Perbankan Di Indonesia*”, Jakarta, 2004.
- Haron, Sudin & Norafifah Ahmad.”*The Effect of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System in Malaya*”, *International Journal of Islamic Financial Service* Vol. 1 No.4, 2000.
- Haron, Sudin & Wan Nursofiza Wan Azmi, “ *Measuring Depositors’ Behaviour of Malaysian Islamic Banking System: A Co-integration Approach*”. *International Journal Islamic Financial Service*, 2005.
- Ismal, Rifki, *The Indonesian Islamic Banking Theory and Practices*, Depok, Gramata Publishing, 2011.
- Julianti, Friska. “*Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*,” Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.
- Karim, Adiwarmarman A, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis*, Ed. 5 Cet. 9 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Kuncoro, M., *Manajemen Keuangan Internasional*, Edisi Pertama, BPFE , Yogyakarta, 1996.
- Kuncoro, M, *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Lewis, Mervyn K. dan Latifa M. Algaoud. *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Terjemahan Burhan Subrata. Jakarta: Serambi, 2001.
- Mankiw, Gregory N. *Principles of Economics*. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Jakarta. Salemba Empat, 2006.
- Mangkuto, Imbang J. 2005. *||Pengaruh Bunga Deposito Konvensional dan Return Deposito Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Deposito di BMI||*. Dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami* Vol.1 No.2 April-Juni 2005
- Manurung, Jonni J., Manurung, Adler H., Saragih, Ferdinand D.. *Ekonometrika*. Cetakan Pertama. Penerbit Elex Media Computindo. Jakarta, 2005.
- Manurung, Jonni & Addler.. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta, 2008.

- Manurung, Mandala & Rahardja. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Mubasyiroh.. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)l. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Muttaqiena, Abida. Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012 . *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Nachrowi D Nachrowi.. *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Cetakan Pertama. Lembaga Penerbit FE UI: Jakarta, 2006.
- Nasution, Mustafa Edwin dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Edisi Pertama Cetakan ke 2, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2007
- Pariyo.” *Variabel Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Muamalat Indonesia*” Universitas Indonesia. 2004
- Pohan, Aulia. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008a.
- .. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008b.
- Rachmawati, Erna. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Simpanan Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia periode 1993.I – 2003.IV dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjangl. *Skripsi*. Bandung: Universitas Padjajaran, 2004.
- Rahayu, Aprilia Tri, dan Bambang Pranowo. 2012. lAnalisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. Dalam *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* Vol.4 No.1 Maret 2012
- Rodoni, Ahmad. “*Investasi Syariah*”, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009
- Sabirin, Syahril, *Perjuangan Keluar dari Krisis (Percikan Pemikiran)*, Ed. 1, Cet. 1, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.
- Saeed , Abdullah, *Islamic Banking and Interest : A study of the Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*, Leiden, EJ Brill, 1996
- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Internasional*. Penerbit Erlangga. Jakarta, 1997.
- Scharf, Traute Wohler *Arab and Islamic Banks: New Business Partners for Developing Countries, Paris: Development Centre of Organization for Economic Cooperation and development*, 1983
- Sharia Economic Outlook 2014*, Masyarakat Ekonomi Syariah, Kuningan Jakarta Selatan, 2014
- Suharyanti, ST. “*Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapatan Nasional/PDB, dan SWBI Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010.
- Sukirno, Sadono. “*Pengantar Teori Makroekonomi*”, Ed. Ketiga , Cet. 17, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.

- Syafi'i Antonio, Muhammad. *"Bank Syariah: dari teori ke praktek"*, Ed. 1, Gema Insani & Tazkia Cendekia Jakarta, 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.*
- Tanjung, Hendri "Apakah Bank Syariah Membuat Ekonomi Stabil?" Suatu Pendekatan Teori dan Model Matematika serta Implikasinya", Makalah yang disampaikan dalam Forum Riset Perbankan Syariah (FRPS) ke 5 di Universitas Muslim Makassar, 2012 .
- Tanjung, Hendri "Mengapa Ekonomi Syariah Penting Untuk Indonesia", Bogor, UIKA PRESS , 2016.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi "Metode Penelitian Ekonomi Islam", Jakarta, Gramata Publishing, 2013.
- Tanjung, Hendri dan Perwataatmadja, Karnaen A "Bank Syariah Teori, Praktik dan Peranannya", Jakarta, Celestial Publishing, 2007.
- Tohari, Achmad. *"Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Dana Pihak Ketiga serta Impikasinya pada Pembiayaan Mudharabah Di Indonesia"*, Jakarta, 2010.
- Warjiyo, Perry dan Juda Agung [Eds]. 2002. *Transmission Mechanisms of Monetary Policy in Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Yunita, Patra." *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah*", Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.*